

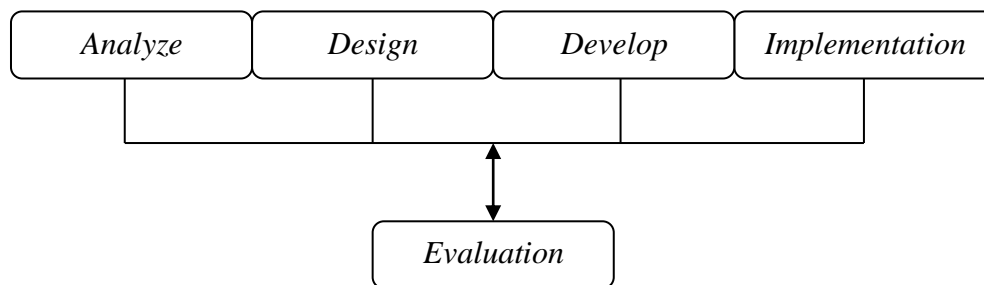
BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, sebagai seorang peneliti sangat perlu untuk menentukan metode yang akan digunakannya, dalam metode penelitian akan tergambar prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan, desain, strategi, proses, prinsip, prosedur dan pelaksanaan penelitian dalam rangka pengumpulan data dan analisis serta pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (R & D). Menurut Gall dan Borg (2003, hlm.569) R & D adalah model pengembangan berbasis industri dimana temuan-temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian diuji secara sistematis, dievaluasi dan disempurnakan hingga memenuhi kriteria efektivitas, kualitas atau yang standar. Penggunaan metode penelitian ini digunakan karena melalui penelitian ini peneliti ingin menghasilkan sebuah produk yaitu berupa *Program Pembelajaran bagi Peserta Didik MDVI (Multiple Disabilities with Visual Impairment)*.

3.1 Desain Penelitian

Pengembangan program pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran ADDIE (*Analys-Design-Development-Evaluate*). Model desain instruksional ADDIE yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch (1990-an) merupakan model desain pembelajaran/pelatihan yang bersifat generik menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri sehingga membantu instruktur pelatihan dalam pengelolaan pelatihan dan pembelajaran (Pargito, 2010). Model ADDIE ini menggunakan 5 tahap atau langkah pengembangan sebagai berikut :



Bagan 3.1

Desain Pembelajaran ADDIE

3.1.1 Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis ini akan menganalisis situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. Tahap analisis merupakan suatu proses *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Hasil dari tahap analisis ini berupa profil kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan pada kebutuhan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai kondisi objektif peserta didik dan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI di SLB X Kota Bandung.

3.1.2 Desain (*Design*)

Tahap ini merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan kebutuhan yang diperoleh pada tahap analisis. Pada tahap desain, dilakukan perumusan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI yang disusun berdasarkan hasil analisis dan pemetaan kebutuhan hasil asesmen. Hasil dari analisis kondisi objektif peserta didik dan program pembelajaran peserta didik MDVI akan menghasilkan sebuah draf pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI.

3.1.3 Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan kegiatan pengembangan program yang telah dirumuskan dan di uji validitasnya. Pada penelitian ini program

pembelajaran yang telah dirumuskan pada tahap desain kemudian dikembangkan pada aspek pra-syarat mengenai konsep orientasi. Setelah dilakukan pengembangan program, maka proses selanjutnya adalah uji validasi program. Pada penelitian ini, uji validitas akan dilakukan melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD).

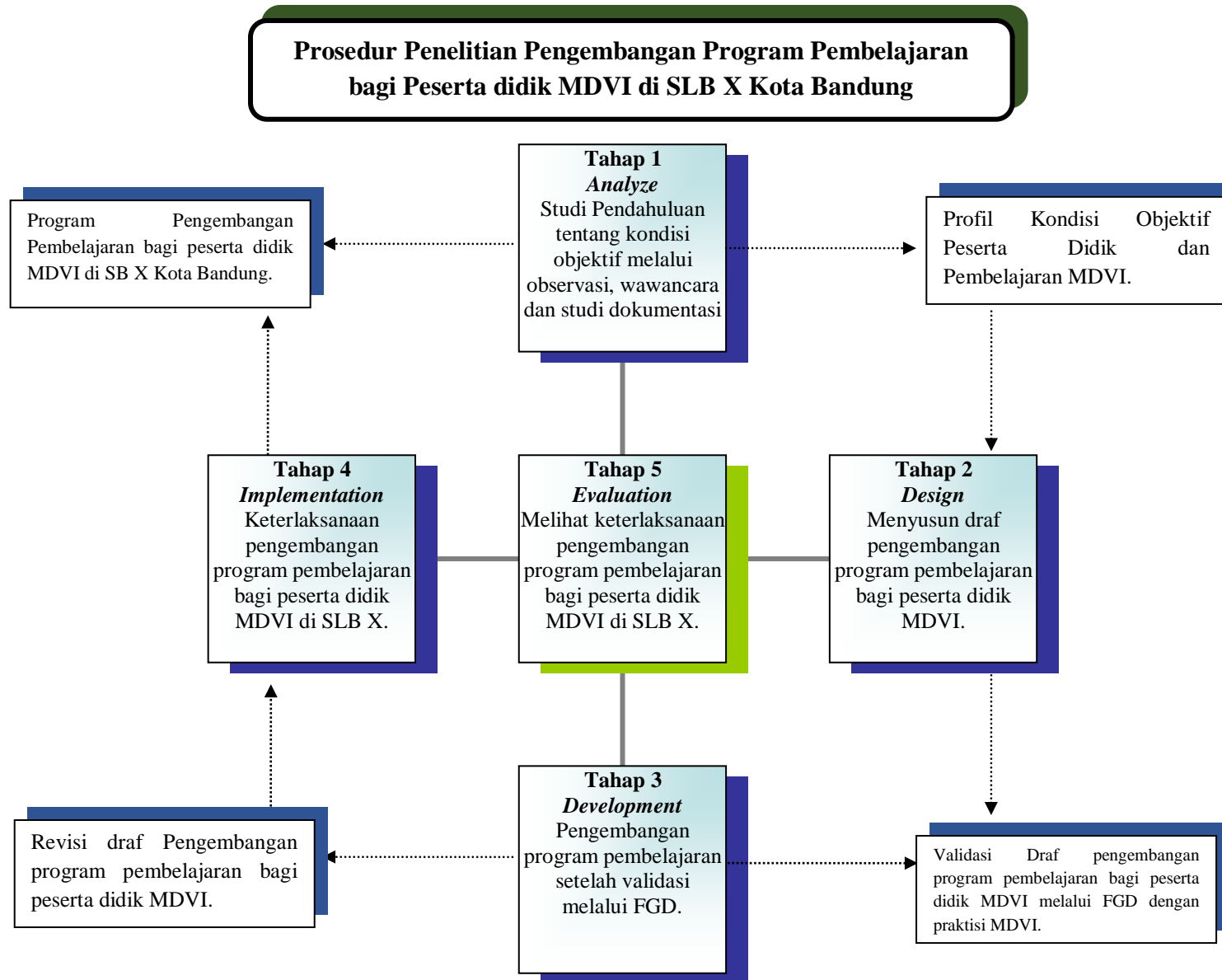
3.1.4 Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahapan kegiatan keterlaksanaan program yang telah dirumuskan dan telah di validasi. Pada kegiatan ini, implementasi program dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan dari pengembangan program yang telah dirumuskan.

3.1.5 Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan pada program, sehingga pada akhirnya bisa ditemukan prinsip-prinsip program yang telah dikembangkan.

Berdasarkan tahap atau langkah pengembangan ADDIE di atas, maka prosedur penelitian akan digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.2
Prosedur Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pada penelitian ini, partisipan yang terlibat adalah guru kelas dan peserta didik MDVI pada kelas V SDLB. Pemilihan partisipan pada penelitian ini didasari karena peserta didik pada kelas ini memiliki kebutuhan khusus yang cukup kompleks tetapi masih bisa diarahkan untuk mengikuti instruksi dalam pembelajaran.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil adalah SLB Negeri A Kota Bandung. Pemilihan tempat penelitian ini didasari karena SLB Negeri A Kota Bandung adalah sekolah pertama yang melayani peserta didik dengan kekhususan majemuk terutama kebutuhan majemuk Tunanetra disertai dengan kebutuhan khusus lainnya.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada proposal tesis ini di bagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

3.3.1.1 Tahap 1 Studi Pendahuluan

Pada tahap 1 ini, peneliti akan melakukan studi pendahuluan di SLB X Kota Bandung. Tujuan dari tahap 1 ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* (MDVI) di sekolah tersebut untuk kemudian dianalisis hasilnya pada tahap 2 sebagai bahan rancangan pengembangan program pembelajaran. Untuk mendapatkan data yang tersebut pada tahapan ini, peneliti melaksanakannya melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1.1.1 Observasi

Menurut Marshal dalam Sugiyono (2012, hlm.310) menyatakan bahwa "through observation, the

researcher learn about behavior and meaning attached to those behavior". Melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Karena peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang peneliti amati. Observasi dilakukan secara terstruktur yang telah dirancang, tentang kondisi objektif pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* (MDVI) di SLB X Kota Bandung. Agar observasi yang dilakukan berlangsung secara terstruktur, maka peneliti membuat panduan observasi sebagai berikut :

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang Diamati	Fokus Observasi	Hasil Observasi
1.	Perencanaan Pembelajaran	1.1 Karakteristik peserta didik yang dikategorikan MDVI	
		1.2 Kurikulum yang akan digunakan bagi peserta didik MDVI	
		1.3 Program pembelajaran yang digunakan bagi peserta didik MDVI.	
2.	Pelaksanaan	2.1 Aspek	

	Pembelajaran	pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik MDVI.	
		2.2 Alokasi waktu pembelajaran setiap hari bagi peserta didik MDVI.	
		2.3 Metode pembelajaran yang digunakan bagi peserta didik MDVI.	
		2.4 Media pembelajaran yang digunakan bagi peserta didik MDVI.	
		2.5 Evaluasi pembelajaran bagi peserta didik MDVI.	
3.	Sarana dan prasarana	3.1 Ruang kelas untuk proses KBM peserta didik MDVI.	
		3.2 Fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik MDVI.	

4.	Tenaga Pengajar atau Pendidik	4.1 Jumlah guru di sekolah.	
		4.2 Jumlah guru yang memahami peserta didik MDVI.	
		4.3 Jumlah guru yang menjadi pengajar peserta didik MDVI.	
		4.4 Jumlah guru yang telah menempuh atau mengikuti pelatihan tentang pembelajaran bagi peserta didik MDVI.	
5.	Kebutuhan Guru dalam pembelajaran bagi peserta didik MDVI	5.1 Program pembelajaran yang sudah dipakai pada proses pembelajaran.	
		5.2 Pengembangan program yang dibutuhkan pada proses pembelajaran bagi peserta didik MDVI.	
		5.3 Asesmen Peserta Didik MDVI.	
		5.4 Asesmen	

		Kurikulum Program Pembelajaran bagi Peserta Didik MDVI.	
--	--	---	--

3.3.1.1.2 Wawancara

Sugiyono (2012:317) berpendapat wawancara adalah merupakan pertemuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam proses wawancara ini, yang menjadi subjek wawancara adalah, guru serta orang tua peserta didik MDVI. Berikut adalah pedoman wawancara pada penelitian ini :

Pedoman Wawancara bagi Guru			
Nama	:		
NIP	:		
Jabatan	:		
No.	Aspek	Sub-Aspek	Hasil / Jawaban
1.	Kondisi objektif pembelajaran bagi peserta didik MDVI	1.1 Pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik MDVI	
		1.2 Sarana dan	

		prasarana yang digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik MDVI	
		1.3 Sumber daya manusia (tenaga pengajar bagi peserta didik MDVI)	
		1.4 Program pembelajaran bagi peserta didik MDVI	
2.	Aspek yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran bagi peserta didik MDVI	2.1 Kelebihan dan kekurangan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI.	
		2.2 Yang ingin dikembangkan dari program yang sudah ada	

3.3.1.1.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm.329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya menumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan program pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* (MDVI) di sekolah tersebut yang telah dan sedang dilaksanakan sampai saat ini. Data yang akan diambil adalah Program Pembelajaran Individual (PPI) yang digunakan dan riwayat kesehatan dari peserta didik MDVI.

Berdasarkan pemaparan prosedur penelitian di atas yang menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang dibuat berdasarkan data yang hendak dicari dan terurai dalam sub-aspek penelitian yang kemudian akan dikembangkan dalam instrumen penelitian, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian tahap 1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi penelitian Tahap 1

Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Partisipan
Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI (<i>Multiple Disabilities with Visual Impairment</i>) di SLB X Kota Bandung?	Waktu	Alokasi Waktu	Durasi waktu pembelajaran dalam setiap hari	Wawancara Observasi Studi Dokumentasi	Guru Kelas
	Perencanaan Program	Asesmen	Akademik		
			Non Akademik		
	Pelaksanaan Program	Persiapan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Studi Dokumentasi Observasi	Guru Kelas
			Metode pembelajaran		
			PPI		

		Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Awal		Guru Kelas Peserta didik MDVI (<i>Multiple Disabled with Visual Impairment</i>)
			Kegiatan Inti		
			Kegiatan Akhir		
	Evaluasi Program	Evaluasi Program Pembelajaran	Bentuk Evaluasi	Studi Dokumentasi	Guru Kelas
			Aspek Evaluasi		
			Tujuan Evaluasi		

Tindak lanjut dari kisi-kisi Tahap 1 di atas, adalah dilakukannya studi literatur untuk membantu peneliti dalam merumuskan program sesuai dengan kondisi objektif program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi peserta didik MDVI.

3.3.1.2 Tahap 2 Rancangan Program

Pada tahap ini peneliti akan membuat rancangan program sesuai dengan analisis hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1.2.1 Analisis Hasil Studi Pendahuluan

Analisis hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan digunakan untuk menyusun draf pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI untuk dipergunakan oleh guru dan tenaga pendidik yang mengajar peserta didik MDVI.

3.3.1.2.2 Penyusunan Draft Pengembangan Program Pembelajaran

Draf pengembangan program pembelajaran ini disusun berdasarkan hasil analisis studi pendahuluan untuk selanjutnya dilakukan validasi dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD).

3.3.1.2.3 Validasi

Validasi dalam penelitian ini melalui *Focus Group Discussion* (FGD), yang akan melakukan validasi atau FGD ini adalah guru kelas dan praktisi MDVI. Para ahli akan diminta tanggapan dan masukannya untuk perbaikan draf pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual*

Impairment (MDVI), kegiatan ini diharapkan dapat melengkapi kekurangan draf pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* (MDVI).

PERNYATAAN VALIDASI PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol :

Jabatan :

Bersedia memberikan validasi atas program pembelajaran bagi peserta didik MDVI yang diajukan oleh :

Nama :

NIM :

Berdasarkan hasil analisis, saya menyatakan bahwa program pembelajaran bagi peserta didik MDVI dalam penelitian tersebut layak untuk digunakan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk keperluan penelitian Tesis.

Bandung, 2019

.....

3.3.1.2.4 Revisi

Pada tahap revisi ini, peneliti akan melakukan revisi pada draf pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual*

Impairment (MDVI) dari hasil uji validasi yang dilakukan melalui uji para ahli (*expert judgement*) untuk kemudian dijadikan pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* (MDVI) dan dilaksanakan uji coba pada tahap selanjutnya.

3.3.1.3 Tahap 3 Uji Coba

3.3.1.3.1 Uji Coba Keterlaksanaan Pengembangan Program Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan uji coba pengembangan program pembelajaran bagi peserta didik MDVI yang sudah direvisi. Uji coba ini akan dilakukan melalui pembelajaran langsung kepada peserta didik MDVI, yang akan melakukan uji coba ini adalah guru yang mengajar peserta didik MDVI sedangkan peneliti akan melihat bagaimana pengembangan program pembelajaran ini dilaksanakan. Adapun pedoman observasi pada tahap uji coba keterlaksanaan adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Keterlaksanaan		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Program Pembelajaran			

	Individual (PPI)			
2.	Metode			
3.	Media			
4.	Evaluasi Pembelajaran			

3.3.1.3.2 Hasil Akhir

Setelah dilaksanakan uji coba pengembangan program pembelajaran tersebut di lapangan, maka program pengembangan pembelajaran bagi peserta didik MDVI diharapkan dapat digunakan di SLB X dalam proses pembelajaran selanjutnya dan dapat menjadi panduan program pembelajaran bagi SLB lainnya yang menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* (MDVI).

3.4 Analisis Data

Dalam melakukan analisis data menurut Miles & Huberman (1992, hlm.16) “Bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejalan dengan batasan yang dikemukakan, analisis dalam penelitian ini merupakan lanjutan dari langkah pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data atau display data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan (konklusi).

3.4.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan

sebagai bahan mentah disingkat, diringkas, disusun lebih sistematis, serta diangkat pokok-pokok yang penting sehingga mudah dipahami isinya.

3.4.2 *Display Data*

Penyajian data (*display data*) dilakukan untuk melihat gambaran/ deskripsi keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3.4.3 *Kesimpulan dan Verifikasi*

Kesimpulan dan verifikasi data yaitu untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, atau persamaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam pelaksanaan dan dokumen.